

Peran Teks Laporan Dalam Dokumentasi Dan Evaluasi Kegiatan Penelitian

Alya Rachma ¹, Tiffany Laura Balqis ², Ameliya Harahap ³

rachmaalya7@gmail.com, tiffanybalqis29@gmail.com, ameliyaharahap393@gmail.com

Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi Penulis : rachmaalya7@gmail.com

Abstract

Research report is a document presenting the findings of a study, organized in accordance with a specific research method and mathematical approach, utilizing various languages. Fundamentally, the report should encompass three aspects: What needs to be reported, to whom it should be reported, and for whom it should be reported. These are typically displayed on the cover or title page. The text of the report plays a crucial role in documentation as it enables the collection, processing, and presentation of accurate and systematic information. In the context of research, the text of experimental and observational findings serves as documentation, allowing researchers to record data and outcomes obtained from the study. This research employs a qualitative method with an approach known as library studies. The findings of the research indicate challenges in organizing information systematically and clearly to be presented in a structured report. Authors may need to deal with complex data and analysis, requiring the ability to manage information effectively.

Keywords: *Research Report, Documentation, Evaluation*

Abstrak

Laporan penelitian adalah suatu dokumen tentang hasil penelitian yang disusun dan disusun dalam bentuk suatu jenis menurut metode penelitian tertentu dan matematika dengan menggunakan berbagai bahasa. Pada dasarnya, laporan Anda harus mencakup tiga hal: Apa yang harus dilaporkan, kepada siapa harus dilaporkan, dan kepada siapa harus dilaporkan. Ketiganya biasanya ditampilkan pada cover atau sampul. Teks laporan memiliki peran penting dalam dokumentasi karena memungkinkan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi yang akurat dan sistematis. Dalam konteks penelitian, teks laporan hasil percobaan dan observasi berfungsi sebagai dokumentasi yang memungkinkan peneliti untuk merekam data dan hasil yang diperoleh dari penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan yang berupa studi kepustakaan. Adapun hasil dari penelitian ditemukan bahwa terdapat kesulitan dalam menyusun informasi secara sistematis dan jelas agar dapat disajikan secara terstruktur dalam suatu laporan. Penulis mungkin harus bekerja dengan data dan analisis kompleks yang memerlukan kemampuan mengatur informasi dengan baik.

Kata Kunci : *Teks Laporan, Dokumentasi, Evaluasi*

PENDAHULUAN

Laporan Penelitian adalah dokumen yang menyajikan hasil dari sebuah penelitian ilmiah. Laporan ini harus memuat latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, serta analisis dan kesimpulan. Penulisan laporan penelitian yang baik membutuhkan kemampuan analisis yang mendalam, penguasaan metode ilmiah, serta keterampilan dalam mengorganisasikan data dan informasi. Laporan penelitian tidak hanya penting untuk memenuhi persyaratan akademis, tetapi juga untuk memberikan

Received: April 29, 2023; Accepted: Juni 03, 2023; Published: Juli 30, 2024

* Alya Rachma, rachmaalya7@gmail.com

kontribusi terhadap pengetahuan di bidang tertentu dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya (Deden & Aef, 2020)

Dokumentasi memiliki peran penting dalam penelitian karena memberikan bukti proses fungsional yang sah dan akurat. Dokumentasi memungkinkan peneliti untuk memantau semua proses, cara kerjanya, serta setiap langkah yang diambil untuk mencapai tujuan. Hal ini memudahkan dalam memahami bagaimana suatu organisasi beroperasi dan bagaimana mereka dapat memenuhi kewajiban mereka serta memberikan apa yang diharapkan. Dokumentasi yang tepat juga membantu dalam mengelola orang-orang yang bekerja dengan secara konsisten dan memudahkan dalam memandu mereka. Selain itu, dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang mampu dicapai oleh suatu organisasi dan membantu dalam menentukan bagaimana mereka dapat memenuhi kewajiban mereka dan memberikan apa yang diharapkan (Rastri, 2022). Fungsi evaluasi dalam kegiatan penelitian sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk memantau dan mengevaluasi proses serta hasil penelitian secara sistematis dan terarah. Evaluasi membantu dalam menentukan keberhasilan suatu program, termasuk metode yang dipakai, penggunaan sarana, dan pencapaian tujuan (Suarga, 2019).

Teks laporan memiliki peran penting dalam dokumentasi karena memungkinkan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi yang akurat dan sistematis. Dalam konteks penelitian, teks laporan hasil percobaan dan observasi berfungsi sebagai dokumentasi yang memungkinkan peneliti untuk merekam data dan hasil yang diperoleh dari penelitian. Dengan demikian, teks laporan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang valid dan objektif untuk memecahkan masalah yang diteliti. Selain itu, teks laporan juga berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban, memungkinkan peneliti untuk mengungkapkan fakta yang didapat dari penelitian dan menjadi alat untuk menyampaikan informasi secara efektif (Novi, 2021).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan yang berupa studi kepustakaan (Library Research). Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyaring buku, artikel catatan dari berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan diselesaikan. Jadi penelitian kepustakaan merupakan aktivitas penelitian yang dilakukan dengan menggunakan cara mengumpulkan kabar dan data.

Teknik pengumpulan data pada penelitian kepustakaan penulis menggunakan studi literatur, yaitu mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, buku, makalah, artikel, dan jurnal.

PEMBAHASAN

Laporan penelitian adalah suatu dokumen tentang hasil penelitian yang disusun dan disusun dalam bentuk suatu jenis menurut metode penelitian tertentu dan matematika dengan menggunakan berbagai bahasa. Pada dasarnya, laporan Anda harus mencakup tiga hal: Apa yang harus dilaporkan, kepada siapa harus dilaporkan, dan kepada siapa harus dilaporkan. Ketiganya biasanya ditampilkan pada cover atau sampul. Penelitian dianggap lengkap hanya jika Laporan Penelitian telah selesai dibuat dan siap untuk didokumentasikan atau diolah lebih lanjut menjadi karya ilmiah. Penelitian evaluasi adalah evaluasi sistematis terhadap nilai waktu, uang, tenaga, dan sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai tujuan. Penelitian evaluasi berkaitan erat dengan, namun sedikit berbeda dari, penelitian sosial tradisional. Ini menggunakan banyak teknik yang sama yang digunakan dalam penelitian sosial tradisional, tetapi karena dilakukan dalam suatu organisasi, maka diperlukan keterampilan kerja tim, keterampilan interpersonal, keterampilan manajemen, kecerdasan politik, dan keterampilan lain yang kurang diperlukan dalam penelitian sosial. Penelitian evaluasi juga harus mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan. Laporan penelitian dalam bahasa Inggris report berasal dari bahasa Latin portare yang berarti membawa, menyangkut, menyampaikan. Penelitian menurut Kerlinger ialah proses menemukan yang mempunyai karakteristik sistematis dan terkontrol, empiris dan berdasarkan pada teori dan hipotesis atau jawaban sementara.

Menurut Bahdin (2005), laporan penelitian adalah karya tulis yang berisi paparan tentang proses dan hasil-hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian. Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pengertian menurut para ahli yaitu, laporan penelitian adalah kerja akhir dari suatu proses panjang atau pendek dari suatu penelitian atau tahapan penelitian tertentu yang merupakan deskripsi sementara ataupun terakhir yang disusun secara sistematis, obyektif, ilmiah, dan dilaksanakan tepat pada waktunya. Laporan penelitian menjadi semakin penting setelah dijadikan peninggalan tertulis dari suatu penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun tujuan Laporan Penelitian:

1. Untuk mengenal pasti masalah: Dalam penulisan laporan penelitian yang dibuat harus bisa membuat pembaca ataupun penulis benar-benar mengenali bahan yang dibahas.

2. Menganangkan penyelesaian: Dalam setiap laporan penelitian biasanya disuguhkan dengan masalah dan tentunya membutuhkan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Penyelesaian yang di canangkan harus tepat sehingga tujuan yang ingin disampaikan dapat tercapai.
3. Menganangkan tindakan yang perlu dilakukan: Dalam hal ini penulis hendaknya mencantumkan beberapa tindakan yang perlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga ada kejelasan berupa fakta bukan hanya opini semata.
4. Membuat kesimpulan: Kesimpulan merupakan inti dari penelitian yang sudah di buat oleh penulis. Kesimpulan memegang peranan penting agar pembaca dapat memahami keseluruhan dari isi laporan yang di buat serta tujuan dan juga manfaatnya (mayasari, 2021).

Teks laporan penelitian memberikan sumbangan yang sangat penting terhadap evaluasi kegiatan penelitian. Laporan penelitian dapat mendokumentasikan secara rinci hasil dan temuan suatu penelitian, termasuk metodologi yang digunakan, data yang dikumpulkan, analisis yang dilakukan, dan kesimpulan yang dicapai. Hal ini memberikan landasan yang kuat bagi para pengulas untuk menilai kualitas, relevansi, dan keandalan penelitian. Selain itu, laporan penelitian memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para peninjau tentang bagaimana penelitian tersebut dilakukan, apakah penelitian tersebut mencapai tujuan awalnya, dan sejauh mana standar etika dan peraturan yang berlaku telah dipatuhi. Oleh karena itu, teks laporan penelitian membantu memastikan transparansi, akuntabilitas dan integritas dalam proses evaluasi kegiatan penelitian dan memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan mengenai publikasi, pendanaan, dan pengembangan lebih lanjut. Isi laporan penelitian juga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyajikan pemikiran dan interpretasinya terhadap hasil penelitian serta mempertimbangkan makna hasil tersebut dalam konteks yang lebih luas. Hal ini memungkinkan pengulas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi penelitian terhadap pengetahuan yang ada dan potensi dampaknya di lapangan. Selain itu, laporan penelitian sering kali menyertakan rekomendasi untuk penelitian di masa depan dan perbaikan metodologi yang membantu memandu arah dan fokus upaya penelitian di masa depan. Oleh karena itu, isi utama laporan penelitian tidak hanya sekedar dokumen evaluasi, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan arahan bagi pengembangan bidang penelitian lebih lanjut (Natalina, 2014).

Badan laporan penelitian harus memuat beberapa unsur penting untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi penelitian dengan baik. Pertama, laporan harus memuat sinopsis atau

sinopsis yang menguraikan tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, temuan utama, dan kesimpulan utama. Laporan harus memuat bagian pendahuluan yang merinci latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan yang ingin dicapai. Bagian “Metodologi” merinci desain penelitian, pemilihan sampel, prosedur pengumpulan data, dan langkah-langkah analisis statistik yang digunakan. Selain itu, hasil penelitian harus didokumentasikan secara sistematis, termasuk menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, dan bagan yang relevan. Analisis hasil harus disertai interpretasi pertanyaan penelitian yang jelas dan tepat. Terakhir, laporan harus mencakup kesimpulan yang merangkum temuan-temuan utama, implikasi praktis dan teoritisnya, serta saran untuk penelitian di masa depan. Dengan berpegang pada struktur komprehensif ini, teks laporan penelitian dapat memastikan dokumentasi yang akurat dan evaluasi kegiatan penelitian secara rinci. Selain komponen-komponen utama yang disebutkan, laporan penelitian yang baik juga harus mencantumkan daftar pustaka atau bibliografi yang menunjukkan sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian. Hal ini penting untuk memberikan dukungan empiris dan ilmiah terhadap klaim dan temuan yang tercantum dalam laporan. Selain itu, laporan penelitian dapat mencakup lampiran yang berisi data tambahan, alat penelitian, atau informasi teknis lainnya yang mendukung atau melengkapi analisis dan hasil yang disajikan. Perhatian terhadap faktor-faktor tersebut memastikan bahwa laporan penelitian merupakan dokumen yang lengkap, transparan, dan rinci sehingga memungkinkan adanya dokumentasi dan evaluasi kegiatan penelitian yang tepat (Karnadi & Ika, 2008).

Beberapa tantangan yang biasa dihadapi saat menulis laporan penelitian antara lain: Salah satunya adalah sulitnya menyusun informasi secara sistematis dan jelas agar dapat disajikan secara terstruktur dalam suatu laporan. Penulis mungkin harus bekerja dengan data dan analisis kompleks yang memerlukan kemampuan mengatur informasi dengan baik. Ada juga tantangan dalam memilih kata-kata dan gaya penulisan yang tepat untuk mengkomunikasikan ide dan temuan penelitian secara efektif kepada pembaca dengan latar belakang dan keahlian yang beragam. Selain aspek penulisan, tantangan lainnya adalah menyusun dan menyajikan data secara informatif dan mudah dipahami, serta menjaga konsistensi dan keakuratan dalam mengutip sumber yang digunakan. Selain itu, beberapa penelitian mungkin mengalami masalah dalam menyajikan hasil yang tidak memenuhi harapan atau mungkin menghasilkan hasil yang ambigu sehingga memerlukan kehati-hatian dan kejelasan dalam penyajian dan interpretasi. Jika penulis menyadari tantangan-tantangan ini, mereka dapat mengatasinya dengan merencanakan, meninjau, dan merevisi teks laporan penelitian mereka secara cermat untuk memastikan bahwa pesan penelitian tersampaikan dengan baik dan akurat kepada pembaca.

Tantangan lain dalam menulis teks laporan penelitian adalah menjaga konsistensi antara berbagai bagian laporan, seperti pendahuluan, pendahuluan, metodologi, hasil, dan kesimpulan (Anis, 2021).

Dalam beberapa kasus, terdapat risiko bahwa informasi yang diberikan di bagian berbeda laporan mungkin tidak cocok atau bertentangan satu sama lain. Selain itu, penelitian yang melibatkan metodologi yang rumit atau analisis statistik yang rumit dapat menyulitkan penyajian data dan hasil yang dapat dipahami oleh pembaca yang belum memahami bidang tersebut. Kesulitan lainnya adalah menemukan keseimbangan yang tepat antara memberikan rincian yang cukup untuk mendukung temuan penelitian dan memastikan bahwa laporan tersebut tidak terlalu panjang atau terlalu teknis. Setelah penulis memahami tantangan ini, mereka dapat mengambil langkah-langkah untuk menyusun laporan penelitian mereka dengan hati-hati, memprioritaskan kejelasan, konsistensi, dan keterbacaan, serta mempertimbangkan kebutuhan dan latar belakang calon pembaca (Lailatul & Eri, 2020).

Peran teknologi dalam memfasilitasi produksi dan evaluasi laporan penelitian sangatlah penting. Pertama, kemajuan teknologi telah menciptakan beragam perangkat lunak dan platform online yang memudahkan dalam membuat dan mengedit laporan. Peneliti dapat dengan mudah menggunakan program pengolah kata seperti Microsoft Word atau Google Docs untuk mengatur teks, menyisipkan gambar, dan membuat tabel yang diperlukan untuk laporan mereka. Selain itu, penerapan teknologi memungkinkan kolaborasi tim yang efisien baik secara lokal maupun virtual, sehingga anggota tim dapat berkolaborasi dan membuat laporan secara real-time. Di bidang evaluasi, teknologi telah memperkenalkan perangkat lunak analisis data canggih seperti SPSS dan R, yang memungkinkan peneliti melakukan analisis statistik yang kompleks dan membuat visualisasi data yang berguna. Selain itu, teknologi ini juga memfasilitasi penyimpanan dan pembagian laporan penelitian melalui platform cloud dan repositori online, sehingga lebih mudah diakses oleh evaluator dan mendorong transparansi dan kolaborasi dalam proses evaluasi. Oleh karena itu, teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, kualitas, dan aksesibilitas dalam produksi dan evaluasi laporan penelitian (Taqwa & Tri Wahyuningsih, 2021).

KESIMPULAN

Laporan penelitian adalah suatu dokumen tentang hasil penelitian yang disusun dan disusun dalam bentuk suatu jenis menurut metode penelitian tertentu dan matematika dengan menggunakan berbagai bahasa. Peran teknologi dalam memfasilitasi produksi dan evaluasi laporan penelitian sangatlah penting. Pertama, kemajuan teknologi telah menciptakan beragam perangkat lunak dan platform online yang memudahkan dalam membuat dan mengedit laporan. Peneliti dapat dengan mudah menggunakan program pengolah kata seperti Microsoft Word atau Google Docs untuk mengatur teks, menyisipkan gambar, dan membuat tabel yang diperlukan untuk laporan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, R. (2021). peningkatan keterampilan menulis teks tantangan melalui koreksi berpasangan pada siswa kelas IX SMP . *education and development*, 253-256.
- Deden, S., & Aef , S. (2020). pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model experiential learning. *Jurnal pendidikan, kebahasaan, dan kesusastraan indonesia*, 442-452.
- Karnadi, & Ika, L. (2008). evaluasi jurnal ilmiah. *jenderal pendidikan islam*, 111-122.
- Lailatul, H., & Eri, K. (2020). tantangan dalam penulis artikel abstrak penelitian untuk publikasi. *penelitian Pendidikan*, 267-277.
- Mayasari. (2021). laporan dan evaluasi penelitian. *journal of education*, 30-38.
- Natalina, N. (2014). memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *wacana*, 177-181.
- Novi. (2021). *gramedia blog*. Retrieved Mei 27, 2024, from Pengertian Laporan, Fungsi, Ciri, Jenis, Struktur, & Langkah Pembuatan: <https://www.gramedia.com/literasi/perbedaan-wirusaha-dan-wiraswasta/>
- Rastri, A. (2022). peran dokumentasi informasi terhadap keberlangsungan kegiatan organisasi mahasiswa. *jurnl ilmu perpustakaan dan informasi*, 63-78.
- Suarga. (2019). hakikat, tujuan dan fungsi evaluasi dalam pengembangan pelajaran. 327-338.
- Taqwa , H., & Tri Wahyuningsih. (2021). kemajuan teknologi modern untuk kemanusiaan dan menetapkan desain dengan memanfaatkan sumber tradisional islam. 64-78.